MENKO KEMARITIMAN, LUHUT BINSAR PANDJAITAN BERKUNJUNG KE KABUPATEN PASURUAN

Selasa, 21 Maret 2017

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Pandjaitan, mengunjungi Kabupaten Pasuruan untuk pertama kalinya. Beliau bertemu dengan para ulama, kyai, santri, dan pemuka agama di Universitas Yudharta. Dalam kunjungan tersebut, Luhut mengingatkan pentingnya persatuan dan kerukunan dalam menghadapi provokasi yang dapat memecah belah bangsa. Beliau juga menekankan bahwa stabilitas keamanan dalam negeri terancam oleh situasi di Timur Tengah dan kembalinya warga Indonesia yang telah lama berada di wilayah tersebut.

Selain itu, Luhut menyoroti bahaya narkoba yang merajalela dan menjadi musuh utama bangsa. Beliau menegaskan bahwa narkoba merupakan ancaman serius yang tidak mengenal suku, agama, ras, dan budaya. Luhut juga mengajak masyarakat, khususnya nelayan, untuk tidak menangkap ikan secara bebas agar menjaga ekosistem laut di Perairan Indonesia.

Luhut menekankan pentingnya manajemen pengelolaan kekayaan laut yang mumpuni, terutama dalam hal pengelolaan perikanan. Beliau mencontohkan bahwa Indonesia memiliki 11 zona sumber ikan tangkap yang belum dikelola secara optimal. Luhut berpendapat bahwa dengan meningkatkan manajemen pengelolaan laut, Indonesia dapat memaksimalkan potensi kekayaan laut yang mencapai ratusan miliar dolar.

Kunjungan Luhut ke Kabupaten Pasuruan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya persatuan, keamanan, dan kelestarian lingkungan laut. Beliau berharap agar kunjungan ini dapat mendorong terciptanya Indonesia yang damai, aman, dan sejahtera.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.